



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 46/Kpts./KB.010/E/06/2025**

**TENTANG
PELEPASAN VARIETAS LAMKUTA 1
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL TANAMAN LADA**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka pelepasan varietas tanaman telah diterbitkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2021 tentang Sumber Daya Genetik dan Pelepasan Varietas Tanaman Perkebunan dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 23 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38 Tahun 2019 tentang Pelepasan Varietas Tanaman;
 - b. bahwa Tim Penilai Varietas Tanaman Perkebunan yang ditetapkan dengan Keputusan Direktur Jenderal Perkebunan Nomor 97/Kpts/OT.050/08/2024 telah melaksanakan sidang pelepasan varietas tanaman perkebunan pada tanggal 4 sampai dengan 6 November 2024;
 - c. bahwa tanaman Lada Varietas Lamkuta 1 memiliki ukuran malai panjang yaitu $16,64 \pm 1,56$ cm dengan produksi hasil buah segar tinggi $6,21 \pm 1,77$ kg/pohon atau setara dengan 9,94 ton/ha/tahun, buah tidak rontok dari malainya, ukuran buah besar dengan diameter buah $6,44 \pm 0,36$ mm dan diameter biji juga besar yaitu $4,48 \pm 0,29$ mm, biji bernas dengan bobot 1.000 butir tinggi, untuk lada putih $52,29 \pm 1,40$ g sedangkan untuk lada hitam $62,5 \pm 1,95$ g, kadar piperin tinggi yaitu rata-rata 4,67% untuk lada putih dan rata-rata 4,60% untuk lada hitam;
 - d. bahwa tanaman Lada Varietas Lamkuta 1 yang diusulkan oleh Pemerintah Provinsi Aceh bekerjasama dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional telah disetujui untuk dilepas;

- e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Varietas Lamkuta 1 sebagai Varietas Unggul Tanaman Lada;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
 2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
 3. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budi Daya Pertanian Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 201 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6412) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2021, tentang Penyelenggaraan Bidang Pertanian Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 36, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6638) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 147, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6900);
6. Peraturan Presiden Nomor 140 Tahun 2024 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 250);
7. Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 389);
8. Keputusan Presiden Nomor 133/P Tahun 2024 tentang Pembentukan Kementerian Negara dan Pengangkatan Menteri Negara Kabinet Merah Putih Periode Tahun 2024-2029;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/KB.020/9/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1415);
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38 Tahun 2019 tentang Pelepasan Varietas Tanaman (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 844) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 23 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38 Tahun 2019 tentang Pelepasan Varietas Tanaman (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 391);
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2021 tentang Sumber Daya Genetik dan Pelepasan Varietas Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 500);
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 14);

13. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 591.1/Kpts/HK.140/M/9/2020 tentang Komoditas Binaan Kementerian Pertanian;
14. Keputusan Direktur Jenderal Perkebunan Nomor 97/Kpts/OT.050/08/2024 tentang Tim Penilai Varietas Tanaman Perkebunan;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU : Melepas Varietas Lamkuta 1 sebagai Varietas Unggul Tanaman Lada.
- KEDUA : Deskripsi Varietas Lamkuta 1 sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA : Pengusul berkewajiban menyediakan benih sumber Varietas Lamkuta 1 sebagai benih sumber untuk bahan perbanyak benih selanjutnya.

KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal, 12 Juni 2025

a.n. MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
Plt. DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN,



HERU TRI WIDARTO

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;
6. Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi;
8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
9. Gubernur di Seluruh Indonesia;
10. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
11. Kepala Pusat Riset Tanaman Perkebunan;
12. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Pelindungan Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
13. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Pelindungan Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
14. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Pelindungan Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon;
15. Pemerintah Provinsi Aceh.

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 46/Kpts./KB.010/E/06/2025
TENTANG PELEPASAN VARIETAS
LAMKUTA 1 SEBAGAI VARIETAS
UNGGUL TANAMAN LADA

DESKRIPSI LADA VARIETAS LAMKUTA 1

Tipe	: Klon.
Asal usul/silsilah	: Hasil seleksi dari varietas lokal Sicupak.
Habitus	: Memanjat pada tajar hidup/pohon penegak.
Sifat Percabangan	: Tegak polimorfik.
Daun	
Warna Daun Muda	: Hijau muda (<i>Yellow Green Group/YGG 144A-145A</i>).
Warna Daun Tua	: Hijau tua (<i>Green Group/GG 139A</i>).
Bentuk daun	: Menjantung (<i>Cordate</i>).
Ujung Daun	: Meruncing (<i>Acuminate</i>).
Pangkal Daun	: Menjantung (<i>Cordate</i>).
Permukaan Daun	: Agak kasar (<i>Undulasi</i>).
Bagian Daun Terlebar	: Di bagian menuju bawah.
Panjang (cm)	: $15,35 \pm 2,40$.
Lebar (cm)	: $11,65 \pm 2,20$.
Tebal (cm)	: $0,23 \pm 0,05$.
Panjang Tangkai Daun (cm)	: $2,26 \pm 0,42$.
Batang	
Warna Batang Muda	: Hijau (<i>Green Group/GG 137 B</i>).
Warna Batang Tua	: Hijau Tua sampai Cokelat.
Percabangan	: Banyak.
Sulur Gantung	: Sedikit.
Sulur Tanah/Cacing	: Tidak ada.
Kelekatan akar pada batang	: Kuat.
Panjang Ruas (cm)	: $8,83 \pm 1,66$.
Diameter Batang (mm)	: $28,97 \pm 5,43$.
Bunga	
Warna bunga	: Putih kekuningan (<i>Yellow Green Group/YGG 154C-D</i>).
Bentuk malai	: Memanjang (<i>Filiform</i>).
Arah tumbuh malai	: Menggantung.

Buah

Bentuk Buah	: Bulat.
Warna Buah Muda	: Hijau (<i>Yellow Green Group/YGG</i> 146A-147A sampai <i>Green Group/GG</i> 136B-137A).
Warna Buah Masak	: Merah Orange - Merah Jingga (<i>Orange Red Group/ORG</i> N30A-34B).
Panjang Malai (cm)	: $16,64 \pm 1,56$.
Panjang Tangkai Malai (cm)	: $1,6 \pm 0,32$.
Proporsi Bobot Buah terhadap Malai (%)	: 80,32.
Jumlah Buah per Malai (butir)	: $104,5 \pm 14,8$.
Bobot Malai (g)	: $17,56 \pm 2,56$.
Diameter Buah Segar (mm)	: $6,44 \pm 0,36$.
Bobot Buah per Butir (g)	: $0,18 \pm 0,02$.
Diameter Biji (mm)	: $4,48 \pm 0,29$.
Bobot 1000 Butir Buah Segar (g)	: $176,4 \pm 4,13$.
Bobot 1000 Butir Lada Hitam (g)	: $62,5 \pm 1,95$.
Bobot 1000 Butir Lada Putih (g)	: $52,29 \pm 1,40$.
Rata-rata Produksi Buah Segar (kg/pohon)	: $6,21 \pm 1,77$.
Potensi Produksi Lada Segar (ton/ha)	: $9,94 \pm 2,14$.
Potensi Produksi Lada Hitam (ton/ha)	: $3,98 \pm 1,11$.
Potensi Produksi Lada Putih (ton/Ha)	: $3,18 \pm 0,82$.
Kadar Minyak Atsiri (%)	
Lada putih	: 1,79.
Lada hitam	: 2,40.
Kadar Piperin (%)	
Lada putih	: 4,67.
Lada hitam	: 4,60.
Kadar Oleoresin (%)	
Lada putih	: 8,82.
Lada hitam	: 10,14.
Ketahanan Hama dan Penyakit Utama (BPB)	: Rentan.
Kesesuaian Lahan Pengembangan	: Daerah yang sesuai untuk pengembangan lada.
Tim Pemulia	: Endang Hadipoentyanti, Nurliani Bermawie, Nur Laela Wahyuni Meilawati, Mariana Susilowati, Adi Setiadi, Sri Wahyuni, Zahrul Fuadi.
Tim Peneliti	: Ekwasita Rini Pribadi, Muhammad Syakir, Elna Karmawati, Evi Savitri Iriani, Setiari Marwanto.

Tim Dinas Pertanian dan
Perkebunan Provinsi Aceh

: Cut Huzaimah, Ahmad Zaini, Malik
Ridhwan Z, Nurjiah, Zulfikar,
Zakaria, Radian Hamin, Syaefudin.

Pemilik Varietas

: Pemerintah Provinsi Aceh.

a.n. MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
Plt. DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN,



HERU TRI WIDARTO

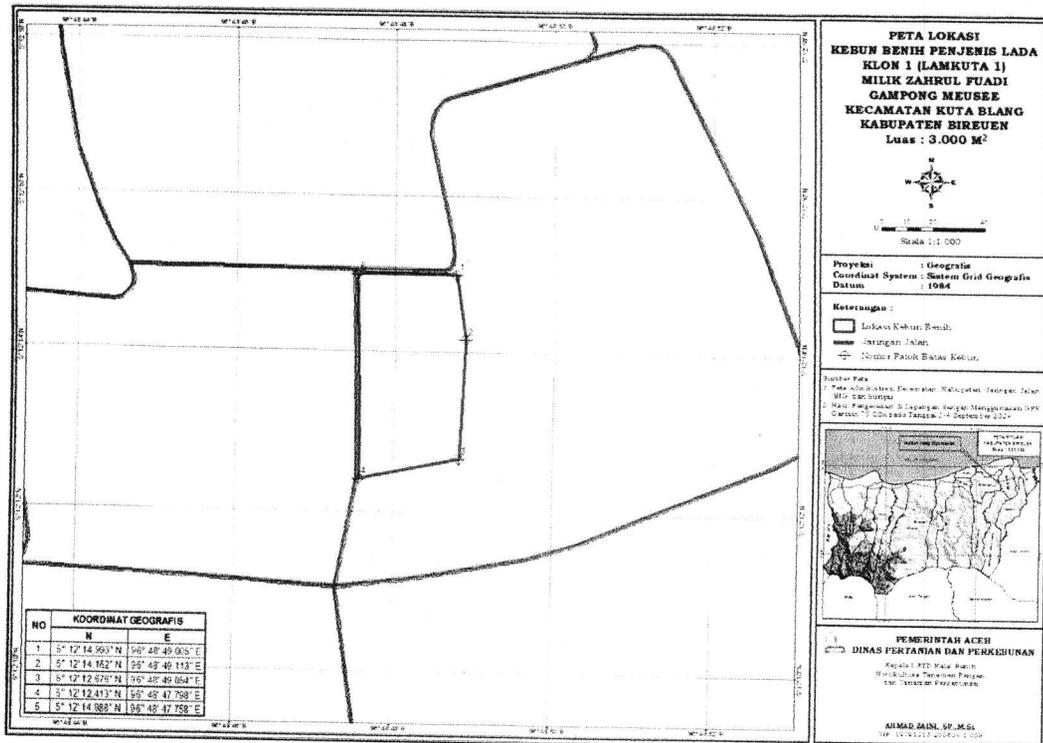
LAMPIRAN II
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 46/Kpts./KB.010/E/06/2025
TENTANG PELEPASAN VARIETAS
LAMKUTA 1 SEBAGAI VARIETAS
UNGGUL TANAMAN LADA

MATERI GENETIK LADA KLON LAMKUTA 1

A. PETA KEBUN PENJENIS LADA KLON LAMKUTA 1 DI KABUPATEN
BIREUEN, PROVINSI ACEH

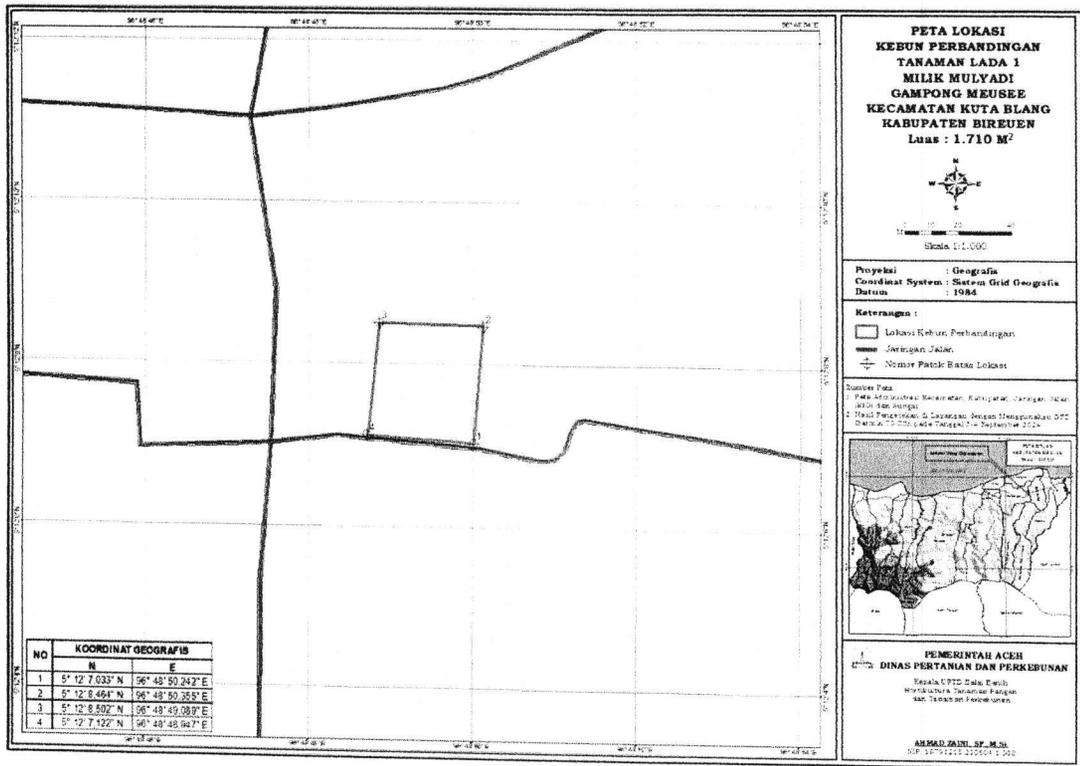
1. Peta Lokasi Kebun Penjenis Lada Klon Lamkuta 1 milik Zahrul Fuadi di Gampong Meusee, Kecamatan Kuta Blang, Kabupaten Bireuen



Titik Koordinat Poligon

NO	TITIK KOORDINAT	
	Latitude	Latitude
1	5° 12' 14,993" N	96° 48' 49,005" E
2	5° 12' 14,162" N	96° 48' 49,113" E
3	5° 12' 12,676" N	96° 48' 49,054" E
4	5° 12' 12,413" N	96° 48' 47,798" E
5	5° 12' 14,988" N	96° 48' 47,758" E

2. Peta Lokasi Kebun Perbandingan Lada Klom Lamkuta 1 milik Mulyadi di Gampong Meusee, Kecamatan Kuta Blang, Kabupaten Bireuen



Titik Koordinat Poligon

NO	TITIK KOORDINAT	
	Latitude	Longitude
1	5° 12' 7,033" N	96° 48' 50,242" E
2	5° 12' 8,464" N	96° 48' 50,355" E
3	5° 12' 8,502" N	96° 48' 49,089" E
4	5° 12' 7,122" N	96° 48' 48,947" E

a.n. MENTERI PERTANIAN
REPUBLIC INDONESIA
Plt. DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN,

HERU TRI WIDARTO